

ATH THAARIQ (YANG DATANG DI MALAM HARI)

MUQADDIMAH

Surat Ath Thaariq terdiri atas 17 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat Al Balad.

Dinamai "Ath Thaariq" (yang datang di malam hari) diambil dari perkataan "Ath Thaariq" yang terdapat pada ayat 1 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Tiap-tiap jiwa selalu dipelihara dan diawasi Allah; merenungkan asal kejadian diri sendiri yaitu dari air mani akan menghilangkan sifat sombong dan takabur; Allah kuasa menghidupkan manusia kembali pada hari kiamat, pada waktu itu tidak ada kekuatan yang dapat menolong selain Allah; Al Qur'an adalah pemisah antara yang hak dan yang batil.

سُورَةُ الطَّارِقِ

ATH THAARIQ (YANG DATANG DI MALAM HARI)

SURAT KE 86 : 17 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TIAP-TIAP MANUSIA ITU ADA YANG MENJAGANYA.

1. Demi langit dan yang datang pada malam hari,
2. tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?,
3. (yaitu) bintang yang cahayanya menembus,
4. tidak ada suatu jiwapun (diri) melainkan ada penjaganya.

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ١

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ٢

النَّجْمِ الثَّاقِبِ ٣

إِنْ كُلِّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ ٤

ALLAH YANG KUASA MENCIPTAKAN MANUSIA, KUASA PULA MEMBANGKITKANNYA.

5. Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan?
6. Dia diciptakan dari air yang terpancar,
7. yang keluar dari antara tulang sulbi dan tulang dada.
8. Sesungguhnya Allah benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati).
9. Pada hari dinampakkan segala rahasia,
10. maka sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu kekuatanpun dan tidak (pula) seorang penolong.

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ٥

خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ٦

يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ٧

إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ لَقَادِرٌ ٨

يَوْمَ تُبْلَى السَّرَائِرُ ٩

فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ ١٠

*AL QUR'AN PEMISAH ANTARA YANG HAK
DAN YANG BATHIL.*

- | | |
|--|--|
| 11. Demi langit yang mengandung hujan ¹⁵⁷¹), | وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ ﴿١١﴾ |
| 12. dan bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan, | وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ ﴿١٢﴾ |
| 13. sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar firman yang memisahkan antara yang hak dan yang bathil, | إِنَّهُ لَقَوْلُ فَضْلٍ ﴿١٣﴾ |
| 14. dan sekali-kali bukanlah dia senda gurau. | وَمَا هُوَ بِأَهْزَلٍ ﴿١٤﴾ |
| 15. Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan sebenarnya. | إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا ﴿١٥﴾ |
| 16. Dan Akupun membuat rencana (pula) dengan sebenarnya. | وَأَكِيدُ كَيْدًا ﴿١٦﴾ |
| 17. Karena itu beri tangguhlah orang-orang kafir itu yaitu beri tangguhlah mereka itu barang sebentar. | فَتَهْلِكِ الْكَافِرِينَ أَمْهَلُهُمْ رُوَيْدًا ﴿١٧﴾ |

PENUTUP

Surat Ath Thaariq menerangkan bahwa tiap-tiap diri tidak luput dari pengawasan Allah. Sebagaimana Allah menciptakan manusia maka Allah dapat pula menghidupkan kembali bila ia telah mati; keterangan tentang Al Qur'an; bujukan kepada Nabi Muhammad s.a.w. terhadap tipu daya orang-orang kafir.

HUBUNGAN SURAT ATH THAARIQ DENGAN SURAT AL A'LAA.

Pada surat Ath Thaariq diterangkan tentang penciptaan manusia dan diisyaratkan pula penciptaan tumbuh-tumbuhan, sedang pada surat Al A'laa diterangkan bahwa Allah menciptakan alam dengan sempurna dan dengan ukuran-ukuran tertentu.

1571). "Raj-i" berarti "kembali". Hujan dinamakan "raj'i" dalam ayat ini, karena hujan itu berasal dari uap yang naik dari bumi ke udara, kemudian turun ke bumi, kemudian kembali ke atas, dan dari atas kembali ke bumi dan begitulah seterusnya.